



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode-metode penelitian yang akan digunakan untuk mencapai suatu hasil penelitian. Beberapa metode yang digunakan antara lain yaitu, uji *time effects*, uji asumsi klasik, uji keberartian model, *test of significant*, dan *Goodness of Test*. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan obyek penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan indikator-indikator yang digunakan setiap variabel penelitian.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2011: 140), perumusan desain penelitian dibagi menjadi beberapa perspektif, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi dengan menggunakan prosedur dan sumber-sumber yang tepat untuk menjelaskan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *observational studies* dan *non participatory studies*. Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa kegiatan suatu objek atau sifat suatu bahan untuk mendapatkan respon dari siapapun. Jenis data dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kendala terhadap variabel-variabel dimana peneliti sama sekali tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto design*.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 4 tahun (2008-2011) dan pada waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik karena penelitian ini lebih mementingkan keluasan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif karena ingin mengetahui sejauh mana sampel representatif dalam mewakili populasi dan mengetahui tingkat validitas sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian berada pada kondisi lingkungan yang normal diteliti dan merupakan keadaan yang sebenarnya.

C. Persepsi Subjek

Penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari karena peneliti sama sekali tidak terlihat di dalamnya.

C. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011. Dari perusahaan-perusahaan tersebut, peneliti mengamati laporan keuangan masing-masing perusahaan. Penggunaan satu kelompok industri (manufaktur) dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang dapat mempengaruhi kebijakan akrual dan analisis kinerja keuangan perusahaan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen: Integritas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan menjadi variabel dependen. Ukuran integritas laporan keuangan dengan menggunakan indeks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



konservatisme (Mayangsari, 2003). Variabel ini diukur menggunakan *C skor* seperti yang dilakukan Penman & Zhang (1999). Rumusnya adalah:

$$C_{it} = \frac{RP^{res}_{it} + DEPR^{res}_{it}}{NOA_{it}}$$

Keterangan :

C_{it} = Indeks konservatisme perusahaan *i* pada tahun *t*

RP^{res}_{it} = Jumlah biaya riset dan pengembangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan *i* pada tahun *t*

$DEPR^{res}_{it}$ = Biaya depresiasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan *i* pada tahun *t*

NOA_{it} = *Net operating assets* yang diukur dengan rumus kewajiban keuangan bersih : (total hutang + total saham + total dividen) – (kas + total investasi) perusahaan *i* pada tahun *t*

2. Variabel Independen

a. Independensi Auditor

Dalam peraturan BAPEPAM-LK Nomor Kep-310/BL/2008 per tanggal 14 Februari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 membatasi hubungan *auditee* dan auditor selama jangka waktu tertentu, yaitu 6 tahun untuk kantor akuntan dan 3 tahun untuk auditor.

Adanya keterbatasan data tahun penelitian 3 tahun ke belakang, maka peneliti mengukur independensi dengan cara mengamati ada atau tidaknya pergantian auditor dari tahun sebelumnya. Sehingga lamanya hubungan *auditee* dan auditor di lihat dari data 1 tahun ke belakang. Dimana variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diukur dengan menggunakan variabel *dummy* = 1, jika klien menggunakan auditor yang sama dengan tahun sebelumnya atau tidak terjadi pergantian auditor dan 0 jika klien tidak menggunakan auditor yang sama dengan tahun sebelumnya atau terjadi pergantian auditor.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (MANJ) di dalam perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional (INST).

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusional}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

d. Komisaris Independen

Komisaris independen diukur dengan menggunakan proporsi jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan (komisaris independen) dengan total jumlah komisaris yang ada dalam perusahaan tersebut.

$$\text{KOMIN} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total jumlah komisaris}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Dewan Direksi

Dewan direksi diukur dengan jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan termasuk direksi yang berasal dari luar perusahaan (direksi independen) maupun direksi yang berasal dari dalam perusahaan.

f. Kualitas Audit

Kualitas audit diukur dengan menggunakan spesialisasi industri auditor seperti yang digunakan dalam penelitian Craswell *et al.* (1995) yang juga dilakukan oleh Mayangsari (2004: 162). Pertama, sampel industri yang digunakan adalah industri yang minimal memiliki 30 perusahaan. Kedua, auditor dikatakan spesialis jika auditor mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut. Namun peneliti mengadakan modifikasi dengan didasari pada fakta yang terjadi di Indonesia bahwa di KAP besar seperti *Big Four* biasanya masing-masing auditor sudah terspesialisasi. KAP-KAP tersebut memiliki auditor yang memiliki keahlian dan terspesialisasi di industri-industri tertentu, guna menghasilkan *output* jasa dengan standar kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti mengambil 5 besar peringkat perusahaan yang spesialis dari setiap tahunnya dengan melihat persentase 5 terbesar dari keseluruhan perusahaan yang ada terdaftar dalam industri manufaktur setiap tahun.

Pengukuran variabel ini menggunakan dummy point 1 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan KAP yang memiliki spesialisasi industri, sedangkan apabila perusahaan menggunakan KAP yang tidak memiliki spesialisasi industri maka akan diberikan point 0.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



g. *Financial Distress*

Dalam penelitian ini kondisi keuangan perusahaan diukur dengan melihat profitabilitas yang tercermin dari nilai laba setelah pajak dengan menggunakan model *Z Score* versi empat variabel yang dirumuskan oleh Altman Modifikasi (Ramadhani dan Lukviarman,2009:20). Rumusnya yaitu:

$$Z = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$$

Keterangan:

X1 = Modal Kerja / Total Aset

X2 = Laba Ditahan / Total Aset

X3 = Laba Sebelum Bunga Pajak / Total Aset

X4 = Nilai Pasar Modal Sendiri / Total Hutang

Rasio X1 mengukur likuiditas dengan membandingkan aset likuid bersih dengan total aset. Aset likuid bersih atau modal kerja didefinisikan sebagai total aset lancar dikurangi total kewajiban lancar.

Rasio X2 untuk mengukur profitabilitas kumulatif dari perusahaan. Bila perusahaan mulai merugi tentu saja nilai dari total laba ditahan mulai turun. Bagi banyak perusahaan nilai laba ditahan dan rasio X2 akan menjadi negatif.

Rasio X3 dapat digunakan sebagai ukuran seberapa besar produktifitas penggunaan dana yang dipinjam. Bila rasio ini lebih besar dari rata-rata tingkat bunga yang dibayar, maka berarti perusahaan menghasilkan uang yang lebih banyak daripada bunga pinjaman.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio X4 digunakan untuk mengukur nilai pasar modal sendiri dibagi total hutang. Nilai pasar modal sendiri adalah sejumlah saham perusahaan dikalikan dengan harga pasar per lembarnya.

Indikator dari fungsi ini adalah:

- (1) Jika nilai $Z'' < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.
- (2) Jika nilai $1,1 < Z'' < 2,6$ maka termasuk *grey area*
- (3) Jika nilai $Z'' > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Dari nilai hitung *Z Score* Altman tersebut diambil *cut off* pertengahan pada *grey area*, yaitu 1,1 - 2,6. Sehingga nilai *Z score* yang didapat adalah 1,85. Perusahaan yang mempunyai nilai *Z score* kurang dari atau sama dengan 1,85 dikategorikan ke dalam perusahaan *financial distress*, yang diberi point 1. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai *Z score* lebih dari 1,85 maka dikategorikan ke dalam perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Alasan diambilnya daerah pertengahan tersebut karena pada *grey area* terdapat perusahaan yang berpotensi bangkrut tetapi dapat bertahan hidup atau hidup terus, dan sebaliknya perusahaan berpotensi tidak bangkrut tetapi dapat mengalami kebangkrutan. (Alexander Ramadhany, 2004)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Nama Variabel, Simbol, Ukuran, dan Skala

No	Nama Variabel	Status	Simbol	Ukuran	Skala
1	Integritas Laporan Keuangan	Y	KONSR	Indeks konservatisme	Rasio
2	Independensi Auditor	X1	MKA	Masa kerja <i>auditee-auditor</i>	Dummy
3	Kepemilikan Manajerial	X2	MANJ	Persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen	Rasio
4	Kepemilikan Institusional	X3	INST	Persentase jumlah saham yang dimiliki institusi	Rasio
5	Komisaris Independen	X4	KOMIN	Persentase jumlah komisaris independen	Rasio
6	Dewan Direksi	X5	DDIR	Jumlah anggota dewan direksi	Rasio
7	Kualitas Audit	X6	KA	Spesialisasi industri auditor	Dummy
8	<i>Financial Distress</i>	X7	FD	Altman Modifikasi	<i>Dummy</i>

E Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *observational studies* dan *non participatory studies*, dimana peneliti mengamati perilaku atau aktivitas dari objek penelitiannya tanpa

© Hak dipertahankan IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berusaha untuk memperoleh respon apapun. Posisi peneliti sendiri adalah sebagai **outsider** yang tidak terlihat dalam aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian.

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data untuk penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan *Audited* dan *Annual Report* tahun 2008-2011 yang didapat dari PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Kwik Kian Gie *School of Business*. Data yang digunakan adalah:

1. Nama auditor dan nama kantor akuntan publik.
2. Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dan institusi.
3. Jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen dan jumlah dewan direksi.
4. Total kas, investasi, jumlah kewajiban, total saham, dividen, beban iklan, dan biaya R & D.
5. Total aset lancar, total kewajiban lancar, total aset, total hutang, laba ditahan, laba sebelum bunga pajak, total saham dan harga pasar saham per lembar.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih banyaknya perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011
2. Memiliki akhir tahun tutup buku 31 Desember
3. Perusahaan harus terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak *delisting* selama tahun 2008-2011.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang Rupiah.
6. Memiliki data mengenai nama auditor, nama akuntan publik, kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional, jumlah komisaris independen dan jumlah dewan direksi.

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur yang terdaftar tahun 2007	152
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i>	(19)
Perusahaan yang laporannya tidak disajikan dalam mata uang Rupiah	(9)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap	(39)
Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel	85
Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel (2008-2011)	340

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data mentah, penelitian ini dibantu dengan program *Microsoft Excel*, sedangkan untuk menganalisis data, penelitian ini dibantu dengan program *E Views* dan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji *Time Effects: Chow Test*

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan antara data *cross-sectional* dengan data *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Salah satu alat analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahuinya adalah dengan pengujian *time effect: Chow Test* dengan menggunakan *E Views*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis yang terbentuk adalah:

Ho : Parameter stabil selama 4 tahun (data dapat di-*pool*)

Ha : Parameter tidak stabil selama 4 tahun (data tidak dapat di-*pool*)

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai Sig F < 0,05 maka tolak Ho, artinya parameter tidak stabil selama 4 tahun sehingga data tidak dapat di *pool*.
- b. Jika nilai Sig F \geq 0,05 maka tidak tolak Ho, artinya parameter stabil selama 4 tahun sehingga data dapat di-*pool*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji regresi berganda, terdapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Asumsi Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2009: 147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi data normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Hipotesis yang terbentuk adalah:

Ho : Residu data berdistribusii normal

Ha : Residu data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- (1) Jika Asymp Sig < α (0,05) maka tolak Ho, artinya residu data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Asymp Sig \geq α (0,05) maka tidak tolak Ho, artinya residu data berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2009:95), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient*. Dasar pengambilan keputusan suatu model yang bebas multikolinearitas adalah:

- (1) Nilai $VIF \leq 10$
- (2) Nilai *tolerance* $> 0,1$ dimana $tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/ tolerance$

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2009:125) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Hipotesis yang terbentuk adalah:

Ho : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : Terjadi heteroskedastisitas

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *white*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedasticity dalam program *E views*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $\text{Sig ObsR}^2 < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , artinya terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika $\text{Sig ObsR}^2 \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Asumsi Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2009:99), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering dijumpai pada data *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*.

Hipotesis yang terbentuk yaitu:

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi



Kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- (1) Jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya terjadi autokorelasi
- (2) Jika probabilitas $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terjadi Autokorelasi

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada, metode yang digunakan adalah model regresi berganda (*multiple regresion*) dengan alpha (α) sebesar 5%. Persamaan *multiple regresion* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{KONSR} = \beta_0 + \beta_1\text{MKA} + \beta_2\text{MANJ} + \beta_3\text{INST} + \beta_4\text{KOMIN} + \beta_5\text{DDIR} + \beta_6\text{KA} + \beta_7\text{FD} + \varepsilon$$

Keterangan:

- KONSR = Ukuran integritas laporan keuangan, dihitung dengan indeks Konservatisme Penman & Zhang (1999)
- MKA = Ukuran independensi auditor dilihat dari masa kerja auditor (lamanya hubungankerja antara *auditee-auditor*)
- MANJ = Persentase kepemilikan saham oleh manajemen
- INST = Persentase kepemilikan saham oleh institusi
- KOMIN = Persentase jumlah komisaris independen
- DDIR = Ukuran dewan direksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KA = Variabel *dummy*, kualitas audit diukur dengan spesialisasi industri auditor, nilai 1 jika auditor spesialis, nilai 0 jika auditor non spesialis

FD = Variabel *dummy*, *Financial Distress* diukur dengan model Altman Modifikasi, nilai 1 jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, nilai 0 jika perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0

Dari data yang sudah dikumpulkan, dilakukan uji F, uji t, dan R².

a. Uji keberartian Model (Uji F)

Untuk mengetahui seberapa layak persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini, maka persamaan regresi tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2009, 88).

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta \text{ sama dengan } 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi dapat dikatakan layak jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$ maka model regresi signifikan (tolak H_0)
- (2) Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$ maka model regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)

b. Test of Significant (Uji t)

Menurut Imam Ghazali (2009:84), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Hipotesis independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan.
 $H_0 : \beta_1 \geq 0$
 $H_a : \beta_1 < 0$
- (2) Hipotesis kepemilikan manajemen terhadap integritas laporan keuangan.
 $H_0 : \beta_2 \leq 0$
 $H_a : \beta_2 > 0$
- (3) Hipotesis kepemilikan institusi terhadap integritas laporan keuangan.
 $H_0 : \beta_3 \leq 0$
 $H_a : \beta_3 > 0$
- (4) Hipotesis komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
 $H_0 : \beta_4 \leq 0$
 $H_a : \beta_4 > 0$
- (5) Hipotesis dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan.
 $H_0 : \beta_5 \leq 0$
 $H_a : \beta_5 > 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) Hipotesis kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

$$H_0 : \beta_6 \leq 0$$

$$H_a : \beta_6 > 0$$

(7) Hipotesis *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

$$H_0 : \beta_7 \leq 0$$

$$H_a : \beta_7 > 0$$

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka harus membandingkan nilai sig-t dengan alpha (α) 5%

(1) Sig < 0,05, maka koefisien regresi signifikan (tolak H_0)

(2) Sig \geq 0,05, maka koefisien regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)

c. Koefisien Determinasi (*Goodness of Test*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin nilainya mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghazali, 2009:87).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.